

ABSTRAK

Bentuk Penyajian Diki Pano dalam Upacara Turun mandi di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman

Oleh: Yurni/ 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian Diki Pano dalam upacara turun mandi di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan pemotretan. Data yang terkumpul kemudian diolah diklasifikasikan dan dianalisis dengan memadukan data primer dan sekunder. Teori yang digunakan adalah teori bentuk dan teori bentuk penyajian.

Dari hasil penelitian ditemukan adalah bentuk penyajian Diki Pano yang terlihat pada upacara turun mandi berupa sebuah permainan musik secara ensambel yang terdiri dari 6 orang pemain yang membentuk posisi duduk bersila berbentuk seperti lingkaran di dalam rumah orang yang mengadakan upacara turun mandi. Tiga orang sebagai pendiki atau *paradaik* 3 orang sebagai pemukul Pano dan dua orang di antaranya juga ikut sebagai pendiki atau peradai. Syair/pantun menceritakan tentang adat, nasehat dan pesan. Sedangkan waktu pertunjukan antara jam 9.00 WIB sampai jam 11.00 WIB. Para pemain Diki Pano tidak mengenakan pakain khusus, penonton terdiri dari seluruh kelompok masyarakat Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman yang terdiri dari kalangan tua dan muda.